

BAB IV

HASIL PENELITIAN LAPANGAN

A. Hasil Penelitian

1. Perancangan strategi pembelajaran dalam mata pelajaran akidah akhlak (studi kasus di MTsN 8 Tulungagung)

Seorang guru ataupun pendidik dalam melaksanakan pembelajaran tentunya harus menyiapkan strategi-strategi pembelajaran yang tepat untuk digunakan mengajar pada murid-murid. Dalam menyiapkan strategi-strategi pembelajaran ini tentunya seorang guru atau pendidik harus tepat dalam memilih strategi yang pas untuk di gunakan dalam pembelajaran di setiap mata pelajaran.

Dalam setiap mata pelajaran tentu tidak semua strategi yang digunakan oleh guru atau pendidik itu bisa di gunakan di dalam semua pelajaran, karena setiap pelajaran pasti berbeda strategi yang di gunakan atau diterapkan. Selain dari faktor pelajaran yang mempengaruhi dalam strategi pembelajaran dari situasi dan kondisi di dalam kelas juga turut ikut andil dalam pemilihan strategi-strategi pembelajaran yang digunakan.

Apalagi disini konteks pembelajarannya ialah dalam mata pelajaran akidah akhlak. Tentu dalam mata pelajaran akidah akhlak ini strategi pembelajaran yang digunakan juga tidak sama dengan mata pelajaran

lainnya. Pasti ada perbedaan strategi yang diterapkan oleh seorang guru dalam hal ini yaitu dalam mata pelajaran akidah akhlak.

Dari hasil observasi yang telah saya amati disana bahwasannya dalam mengajar guru akidah akhlak ini banyak mendapat respon yang baik dari anak-anak ketika menyampaikan materi-materi yang di ajarkan oleh guru akidah akhlak ini. Sepertinya siswa-siswa sangat menyukai metode atau strategi pembelajaran oleh guru akidah akhlak ini. Tentunya ini menjadi sebuah modal awal dan modal dasar bagi anak-anak untuk bisa mengikuti pelajaran dengan santai dan rileks, yang disampaikan oleh guru mata pelajaran akidah akhlak tentunya. Selain guru akidah akhlak berperan penting dalam menumbuhkan budaya religius pada diri siswa-siswi ini kemudian juga semua pihak guru-guru dan juga perangkat kepala sekolah ini juga ikut andil di dalmnya.

Berikut pernyaaan dari bapak Sunoto,S.Pd.I selaku guru mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 8 Tulungagung dalam perancangan strategi pembelajran dalam mata pelajaran akidah akhlak:

Siklus pertama yang biasanya dilakukan adalah program tahunan. Program tahunan sendiri merupakan acuan dalam menyusun program-program selanjutnya, misalnya program semesteran dan program mingguan bahkan program harian. Pada program tahunan disusun waktu pembelajaran efektif, hari-hari libur termasuk perencanaan unit-unit materi dan buku-buku pelajaran. Kemudian siklus yang kedua meliputi grading cycle. Pada siklus ini ditentukan set pelajaran beserta aktivitas siswa sebagai tujuan terminal. Siklus yang ketiga adalah pengembangan perencanaan unit pelajaran. Perencanaan unit pelajaran didasarkan kepada tujuan umum yang harus ditempuh seperti yang dirumuskan dalam program tahunan. Banyaknya unit pelajaran yang dibutuhkan, sangat tergantung kepada organisasi kegiatan pembelajaran dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Siklus keempat adalah perencanaan pembelajaran

untuk kegiatan harian. Pada perencanaan harian kegiatan belajar beserta tujuan pembelajaran disusun secara spesifik, sehingga keberhasilan pembelajaran dapat di lihat seketika.

Strategi yang saya gunakan khususnya dalam hal mengajar yaitu dalam menyampaikan materi tentang akidah akhlak ini yaitu dengan santai, santai disini dalam arti mengikuti situasi atau mod dari anak-anak itu sendiri, karena di MTsN 8 ini pulanginya sampai jam 2 siang jadi tentunya anak-anak pasti akan merasa capek kalau seandainya guru menyampaikan pelajarannya dalam kondisi tegang di dalam kelas. Kemudia selain mengajar dengan santai saya juga memanfaatkan fasilitas yang ada di dalam kelas seperti dengan menggunakan LCD proyektor dalam mendukung pelajaran di kelas. Dalam mengajar saya biasanya memulai pelajaran dengan salam, berdoa, dan jika kondisi anak-anak kelihatan jenuh saya biasanya memberikan sedikit intrmezo seperti cerita, kuis dan lain sebagainya untuk membuat anak-anak ini menjadi mod kembali dalam belajar. Kemudia metode dan strategi belajar yang saya gunakan biasanya dengan diskusi dan juga praktek atau demonstrasi. Dengan menggunakan metode-metode tersebut tentunya akan membuat anak-anak ini semakin memahami dan mengerti mengenai materi-materi akidah akhlak sehingga secara tidak langsung memupuk religius mereka. Akan tetapi, tentunya dalam membangun budaya religius di MTsN 8 ini bukan hanya serta merta menjadi tugas seorang guru akidah akhlak saja, akan tetapi juga harus ada suport atau dukungan dari seluruh guru mata pelajaran lainnya, kepala sekolah dan seluruh warga sekolah.¹



¹ Wawancara dengan bapak sunoto selaku guru akidah akhlak MTsN 8 Tulungagung, 20 Februari 2019, pukul 10.30 WIB

Gambar 4.1 Wawancara dengan bapak Sunoto,S.Pd.I guru akidah akhlak

Hal ini senada juga di ungkapkan oleh bapak Drs.H.Hardiyono, M.Ag selaku kepala sekolah di MTsN 8 Tulungagung dalam memba siswa di MTsN 8 Tulungagung:

Seorang guru haruslah memiliki cara-cara tersendiri dalam menggunakan strategi-strategi yang pas untuk digunakan dalam pembelajaran. Tentunya dalam pemilihan strategi itu haruslah tetap mengacu pada apa yang sudah di tetapkan. Seperti program tahunan. Didalamnya membahas seperti program semesteran ,program mingguan bahkan program harian, waktu pembelajaran efektif , hari-hari libur termasuk perencanaan unit-unit materi dan buku-buku pelajaran. ²



Gambar 4.2 Wawancara dengan bapak Drs.H.Hardiyono, M.Ag selaku kepala sekolah

² Wawancara dengan bapak Hardiyono selaku kepala sekolah MTsN 8 Tulungagung, 20 Febuari 2019, pukul 10.55 WIB

Hal senada juga di ungkapkan oleh bapak H.Suyoko M.Kpd selaku waka kurikulum di MTsN 8 Tulungagung dalam membangun budaya religius siswa di MTsN 8 Tulungagung:

Seorang guru atau pendidik sendiri memang harus di tuntut untuk memiliki cara atau strategi pembelajaran yang pas untuk diterapkan dikelas mereka masing-masing. Strategi-strategi pembelajaran yang sudah ada itu memang haruslah di modifikasi lagi oleh para guru-guru supaya sesuai dengan anak-anak yang guru-guru ini hadapi di kelas. Jadi setiap kelas dan setiap anak-anak itu pasti memiliki kecenderungan masing-masing, seperti kalau anak-anak ini mulai keliatan tidak bersemangat dalam belajar maka seorang guru harus segera berfikir untuk mencari strategi lain untuk mengembalikan mod anak-anak dalam belajar lagi. Akan tetapi terkadang seorang guru memang haruslah jeli dalam mencari celah pada anak-anak ini strategi belajar apa yang pas digunakan dalam pelajaran ini dan dalam kondisi anak-anak yang seperti ini. Jadi itu merupakan tantangn tersendiri bagi seorang guru atau pendidik dan juga bagi sekolah sendiri untuk menyiapkan strategi-strategi yang matang dalam pembelajaran anak-anak.³



Gambar 4.3 Wawancara dengan H.Suyoko
M.Kpd selaku waka kurikulum

³ Wawancara dengan bapak Suyoko selaku waka kurikulum MTsN 8 Tulungagung, 20 Febuari 2019, pukul 11.20 WIB

Hal senada juga di ungkapkan oleh bapak Ahmad Kusairi, M.Pd.I selaku waka kesiswaan di MTsN 8 Tulungagung dalam membangun budaya religius siswa di MTsN 8 Tulungagung:

Di MTsN 8 Tulungagung ini saya kira guru-guru atau pendidik disini memiliki trik atau strategi mereka masing-masing dalam pembelajarannya di dalam kelas. Tentunya memang seorang pendidik sekarang ini haruslah memiliki fleksibilitas dalam strategi pembelajaran mereka. Yaitu seperti strategi mereka haruslah bisa di sesuaikan dengan kondisi anak-anak di dalam kelas, karena pastinya kondisi atau mod anak-anak ini tentunya bisa berubah di dalam kelas seperti ketika anak-anak ini mulai bosan, atau capek, jadi peran straegi yang sifatnya fleksibilitas inilah yang mengambil peran disana jadi seorang guru harus bisa langsung mengubah strateginya dari plan a, b, atau c. Selain strategi pembelajaran ini dari para pendidik atau guru, dari pihak sekolah sendiri juga memberikan masukan dan evaluasi dalam rapat yang biasanya kita lakukan sebulan sekali, untuk meriviuw kinerja dari pembelajaran anak-anak, di dalam rapat sendiri biasanya para guru-guru memberikan saran kepada guru-guru mengenai strategi-strategi apa yang cocok atau paling disukai anak-anak dan berdampak positif bagi pembelajaran.⁴



Gambar 4.4 Wawancara dengan Ahmad Kusairi, M.Pd.I selaku waka kesiswaan

⁴ Wawancara dengan bapak Kusairi selaku waka kesiswaan MTsN 8 Tulungagung, 20 Februari 2019, pukul 11.45 WIB

Pada waktu observasi, peneliti melihat bahwa cara mengajar guru-guru yang khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak ini sangatlah asik dan dapat diterima oleh anak-anak. Mereka terlihat begitu sangat antusias dengan pelajarannya, yang mana biasanya anak-anak itu ketika pelajaran akidah akhlak mereka merasa bosan dan enggak bersemangat⁵

Akan tetapi strategi yang diterapkan oleh guru disini benar-benar sesuai dengan kondisi anak-anak di dalam kelas sehingga anak-anak mengikuti pelajaran dengan santai dan mengikuti arahan dari guru pengajar khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak ini. Sehingga kemungkinan siswa untuk paham pada materi pelajaran disini cukup besar.⁶

2. Bagaimana aktualisasi strategi pembelajaran dalam mata pelajaran akidah akhlak (studi kasus di MTsN 8 Tulungagung)

Dalam aktualisasi dari strategi pembelajaran disini khususnya dalam mata pelajaran akidah akhlak tentunya membutuhkan waktu untuk bisa mencapai hasil yang diinginkan oleh guru-guru dan pihak sekolah. Proses untuk menuju ke yang lebih baik terus dilakukan supaya dalam proses pembelajaran disini anak-anak merasa suka dan menerima ilmu yang disampaikan oleh guru-guru pendidik dengan baik.

⁵ Observasi di MTsN 8 Tulungagung tanggal 20 Februari 2019

⁶ Observasi di MTsN 8 Tulungagung tanggal 20 Februari 2019

Dari hasil observasi yang telah saya amati disana ternyata aktualisasi dari strategi yang diterapkan oleh guru-guru disana khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak sangatlah berjalan baik, anak yang sebelumnya dengan mata pelajaran akidah akhlak ini kurang bersemangat sekarang menjadi semangat dalam mengikuti pelajaran akidah akhlak ini yang di ajarkan oleh Bapak Sunoto.

Berikut pernyataan dari bapak Sunoto,S.Pd.I selaku guru mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 8 Tulungagung mengenai aktualisasi strategi pembelajaran dalam mata pelajaran akidah akhlak (studi kasus di MTsN 8 Tulungagung) :

Dalam strategi yang saya terapkan disini sebenarnya tergantung dari situasi dan kondisi anak-anak di dalam kelas. Sehingga ketika kondisi dan mod anak-anak ini kurang mendukung untuk belajar, maka saya langsung menerapkan strategi untuk mengembalikan mod anak-anak ini seperti halnya melakukan games ataupun kuis sebelum pelajaran dimulai, atau bisa juga biasanya saya memberikan anak-anak ini tontonan sebuah film atau video yang berkaitan dengan mata pelajaran dan kemudian memberikan mereka pertanyaan seputar video atau film tersebut. Sehingga anak-anak ini menjadi fres dan bersemangat lagi dalam belajar. Selama saya menggunakan strategi-strategi seperti ini anak-anak lebih merasa enjoy dalam mengikuti pelajaran akidah akhlak ini. Sehingga memberikan dampak bagi mereka juga untuk lebih cepat paham dan mengerti dengan pelajarannya.⁷

Hal senada juga di ungkapkan bapak Drs.H.Hardiyono, M.Ag selaku kepala sekolah di MTsN 8 Tulungagung mengenai aktualisasi strategi pembelajaran dalam mata pelajaran akidah akhlak (studi kasus di MTsN 8 Tulungagung):

⁷ Wawancara dengan bapak sunoto selaku guru akidah akhlak MTsN 8 Tulungagung, 20 Februari 2019, pukul 10.30 WIB

Dari pihak sekolah sendiri memberikan semua fasilitas kepada guru-guru seperti lcd proyektor, laboratorium, perpustakaan, dan lain-lain. Tentu fasilitas-fasilitas ini sediakan selain untuk para siswa-siswi juga untuk membantu para guru-guru dalam mensupport atau mendukung dari strategi-strategi pembelajaran mereka jika menggunakan alat-alat seperti lcd proyektor untuk memudahkan dan memberikan kenyamanan bagi anak-anak dan juga guru-guru sendiri. Disini saya juga melihat bahwa strategi-strategi yang diterapkan oleh guru-guru disini sudah mulai ada peningkatan bagi siswa-siswi.

Hal senada juga di ungkapkan oleh bapak H.Suyoko M.Kpd selaku waka kurikulum di MTsN 8 Tulungagung mengenai aktualisasi strategi pembelajaran dalam mata pelajaran akidah akhlak (studi kasus di MTsN 8 Tulungagung):

Dalam hal ini saya kira strategi-strategi yang sudah diterapkan oleh para bapak ibu guru disini sudah sangat baik, dilihat dari rewiuw yang dilakukan setiap sebulan sekali bahwasannya para guru-guru memberikan penilaian positif dengan strategi-strategi yang mereka terapkan masing-masing kepada anak-anak di dalam kelas. Tentunya ini menjadi sebuah kemajuan tiap bulan bahwa para guru-guru disini sudah mengerti bagaimana strategi-strategi yang pas untuk diterapkan pada masing-masing anak didik mereka di dalam kelas. Ini tentu haruslah perlu ditingkatkan lagi baik itu dari bapak ibu guru dalam segi mengajar dan strateg mereka dan juga dari pihak sekolahan sendiri untuk terus menambah fasilitas-fasilitas penunjang yang ada supaya para guru-guru dan siswa ini menjadi nyaman dan terbantu dalam proses pembelajaran mereka.⁸

Hal senada juga di ungkapkan oleh bapak Ahmad Kusairi, M.Pd.I selaku waka kesiswaan di MTsN 8 Tulungagung mengenai aktualisasi strategi pembelajaran dalam mata pelajaran akidah akhlak (studi kasus di MTsN 8 Tulungagung):

Strategi-strategi yang di terapkan oleh bapak ibu guru disini menurut saya sudah berjalan dengan sesuia, akan tetapi memang

⁸ Wawancara dengan bapak Suyoko selaku waka kurikulum MTsN 8 Tulungagung, 20 Febuari 2019, pukul 11.20 WIB

masih ada hal-hal faktor pendukung yang masih perlu di benahi lagi. Akan tetapi dari hasil rewiuw yang dilakukan oleh pihak sekolah dan bapak ibu guru dalam rapat setiap bulannya sudah memberikan kemajuan bagi anak-anak dalam proses pembelajaran. Dari pihak sekolah sendiri tiap tahunnya terus mengusahakan dari segi fasilitas-fasilitas penunjang pembelajaran ini untuk terus di benahi dan di tambah, seperti perlunya penambahan lcd dan proyektor dan juga hal lain sebagainya. Tentu apa yang di usahakan oleh semua bapak ibu guru dan juga pihak sekolah ini bertujuan untuk memberikan suasana pembelajaran yang nyaman dan baik bagi anak-anak dan juga guru yang mengajar.⁹

3. Bagaimana implikasi dari strategi pembelajaran dalam mata pelajaran akidah akhlak (studi kasus di MTsN 8 Tulungagung)

Dari penarepan strategi guru-guru disini yang khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak ini tentunya harapannya adalah memberikan dampak yang positif dalam proses pembelajaran anak-anak dalam mata pelajaran akidah akhlak.

Dari hasil observasi yang telah saya amati disana ternyata dampak dari strategi yang diterapkan oleh guru-guru dan khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 8 Tulungagung ini sangat bagus. Seperti ketika pelajaran akidah akhlak yang menurut anak-anak disana pelajaran akidah akhlak ini membosankan, lama kelamaan menjadi pelajaran yang mulai mereka sukai. Tentu ini menjadi dampak yang positif sekali bagi anak-anak dikarenakan pelajaran akidah akhlak ini sangat penting sekali selain tidak mengesampingkan mata pelajaran lainnya. Kemudian sikap anak-anak ini juga mulai berubah sopan

⁹ Wawancara dengan bapak Kusairi selaku waka kesiswaan MTsN 8 Tulungagung, 20 Februari 2019, pukul 11.45 WIB

kepada bapak ibu guru setiap berpapasan selalu mencium tangannya. Tentu ini menjadi salah satu dampak dari strategi guru disana yang secara tidak langsung dapat terlihat dalam sikap anak-anak juga.

Berikut pernyataan dari bapak Sunoto,S.Pd.I selaku guru mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 8 Tulungagung mengenai implikasi dari strategi pembelajaran dalam mata pelajaran akidah akhlak (studi kasus di MTsN 8 Tulungagung):

Tentunya dampak dari strategi-strategi yang saya terapkan itu bagi siswa diantaranya membentuk sikap anak yang baik, sopan kepada bapak ibu guru. Kemudian, ketika waktunya adzan sholat segera langsung ke masjid, ketika bertemu bapak ibu guru mencium tangannya. Mungkin itulah beberapa dampak dari penerapan budaya religius disini yang langsung berimbas kepada anak-anak dan sudah menjadi kebiasaan mereka. Kemudian dampak dari strategi yang saya terapkan dalam konteks pembelajaran, anak-anak sangat antusias dalam mengikuti pelajaran akidah akhlak dan tidak merasa bosan dengan strategi-strategi yang saya terapkan pada anak-anak. Itu adalah sederet dari dampak perubahan yang saya rasakan ketika menggunakan strategi-strategi yang saya gunakan pada anak-anak ketika di dalam kelas dan pada mata pelajaran akidah akhlak¹⁰

Hal ini senada juga di ungkapkan oleh bapak Drs.H.Hardiyono, M.Ag selaku kepala sekolah di MTsN 8 Tulungagung mengenai implikasi dari strategi pembelajaran dalam mata pelajaran akidah akhlak (studi kasus di MTsN 8 Tulungagung)

Dampaknya ialah adanya perubahan sikap perilaku pada bapak ibu guru menjadi sopan dan menghormati kemudian endingnya dirumah sama orang tuanya juga hormat dalam berbicara, dalam berpakaian, tata krama, sopan santun dimiliki anak. Dan kemudian imabsnya para orang tua itu mengetahui adanya budaya religius di MTsN 8 ini dampaknya baik bagi anak-anak mereka dan kemudian

¹⁰ Wawancara dengan bapak sunoto selaku guru akidah akhlak MTsN 8 Tulungagung, 20 Februari 2019, pukul 10.30 WIB

akhirnya para orang tua ini percaya kepada MTsN 8 ini. Tentu dampak perubahan sikap mereka ini tidak terlepas dari peran strategi-strategi para bapak ibu guru yang ikut membantu sampai jadi seperti ini bukan hanya perubahan dalam pembelajarannya melainkan juga perubahan pada sikap anak-anak ke yang lebih baik lagi.¹¹

Hal senada juga di ungkapkan oleh bapak H.Suyoko M.Kpd selaku waka kurikulum di MTsN 8 Tulungagung mengenai implikasi dari strategi pembelajaran dalam mata pelajaran akidah akhlak (studi kasus di MTsN 8 Tulungagung);

Dampaknya bagi anak-anak yaitu terbentuknya karakter yang sesuai visi madrasah yaitu istiqomah dalam ibadah, jadi dari kegiatan-kegiatan di sekolah itu nanti karakternya anak-anak bisa beribadah istiqomah ketika berada dirumah masing-masing, dan allhamdulillah udah ada hasilnya misalnya anak-anak aktif di musholanya seperti melakukan adzan sholat, kemudian anak-anak yang perempuan ikut pengajian ibu-ibu, kemudian kemarin anak-anak dari MTsN 8 ini di undang jamaah yasin di rumah tetangga dekat MTsN 8 untuk ikut membaca yasin disana. Ini membuktikan bahwa dampak dari budaya religius di MTsN 8 ini sangat bermanfaat sekali bagi anak-anak, orang tua, dan lingkungan masyarakat juga. Tentunya peran dari para guru-guru untuk bisa memberikan hasil yang positif ini tidak terlepas dari strategi-strategi yang digunakan, bagaimana memang strategi yang digunakan oleh bapak ibu guru untuk bisa membentuk anak dalam karakter dan juga dalam pembelajaran perlu usaha ekstra, dan yang akhirnya hasilnya sangat memuaskan. Dan tentu ini tetap di evaluasi kedepannya untuk terus ditingkatkan kembali baik.¹²

Hal senada juga di ungkapkan oleh bapak Ahmad Kusairi, M.Pd.I selaku waka kesiswaan di MTsN 8 Tulungagung mengenai implikasi dari strategi pembelajaran dalam mata pelajaran akidah akhlak (studi kasus di MTsN 8 Tulungagung)

¹¹ Wawancara dengan bapak Hardiyono selaku kepala sekolah MTsN 8 Tulungagung, 20 Februari 2019, pukul 10.55 WIB

¹² Wawancara dengan bapak Suyoko selaku waka kurikulum MTsN 8 Tulungagung, 20 Februari 2019, pukul 11.20 WIB

Strategi-strategi dari bapak ibu guru yang diterapkan memang memberikan dampak yang tidak instan akan tetapi sekarang sudah mulai terlihat dampaknya bagi anak-anak ini bahwasannya perilaku mereka ketika awal masuk sekolah dengan sesudah mengikuti budaya religius ini cenderung mengarah ke yang lebih baik. Seperti setiap ketemu bapak ibu guru bersalaman mencium tangan bapak ibu guru, kemudian mereka juga sebagian hafal bacaan-bacaan ayat al-qur'an seperti yasin, surat-surat pendek seperti itu. Ini membuktikan bahwa perubahan-perubahan sikap anak-anak ini merupakan efek dari buday religius yang diterapkan di MTsN 8 ini selain juga peran dari guru akidah akhlak yang dalam pelajaran terus menerus untuk membenahi akhlak perilaku mereka. Dan juga dari segi proses pembelajarannya mulai ada peningkatan.¹³



Gambar 4.5 Kegiatan Maulid Nabi di MTsN 8 Tulungagung

¹³ Wawancara dengan bapak Kusairi selaku waka kesiswaan MTsN 8 Tulungagung, 20 Februari 2019, pukul 11.45 WIB



Gambar 4.6 Study tour di miniatur ka'bah di Semarang Jawa Tengah



Gambar 4.7 Kegiatan pondok ramadhan di MTsN 8 Tulungagung

B. Deskripsi Data

Dari paparan data sebelumnya dapat dikemukakan bahwa secara umum strategi pembelajaran dalam mata pelajaran akidah akhlak (studi kasus di MTsN 8 Tulungagung) hal ini dapat dilihat dari beberapa hal yang dilakukan oleh guru akidah akhlak yaitu:

1. Disini strategi pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran akidah akhlak yaitu santai dan melihat situasi dan kondisi anak-anaknya sehingga seorang guru akidah akhlak bisa menentukan strategi apa yang pas digunakan dengan situasi dan kondisi tersebut. Dan juga dalam membangun budaya religius itu seorang guru akidah akhlak tentunya tidak bisa bekerja sendiri dan harus di bantu oleh seluruh warga sekolah baik itu oleh guru-guru mata pelajaran yang lain dan juga dari kepala sekolah dan juga para stafnya.
2. Aktualisasi dari strategi pembelajaran disini berjalan dengan baik. Dan dari strategi yang diterapkan oleh guru-guru disana khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak sangatlah berjalan baik, anak yang sebelumnya dengan mata pelajaran akidah akhlak ini kurang bersemangat sekarang menjadi semangat dalam mengikuti pelajaran akidah akhlak ini yang di ajarkan oleh Bapak Sunoto selaku guru mata pelajaran akidah akhlak.
3. Implikasi dari strategi pembelajaran bagi anak sendiri seperti adanya perubahan sikap perilaku anak-anak yang sudah

mencerminkan kereligiusan anak itu sudah mulai tertanam pada pribadi anak-anak masing-masing. Seperti sikap dengan bapak dan ibu guru sopan dan sudah seperti keluarga sendiri. Selain tentunya perubahan dari segi pembelajaran yang semakin baik dari anak-anak khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak ini.